



SIARAN PERS

(Press Release)

WILAYAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

SIARAN PERS

NOMOR: 4433/SP-JAKSEL/07/2026

(Rapat Koordinasi Wilayah (Rakorwil) Tingkat Kota Administrasi Jakarta Selatan Bulan Juli 2026)

16 Juli 2026

Walikota Syafrin Minta Petugas Gerobak Ikut Berperan Pilah Sampah

RUANG RAPAT ANTASARI KANTOR WALIKOTA JAKARTA SELATAN - Walikota Administrasi Jakarta Selatan, Syafrin Liputo, meminta semua pihak terlibat dalam pemilahan dan pengolahan sampah dari hulu sampai dengan hilir, termasuk peran petugas grobak sampah dalam memilah sampah warga. Hal tersebut disampaikan Walikota Syafrin saat memimpin Rapat Koordinasi Wilayah (Rakorwil) Tingkat Kota Administrasi Jakarta Selatan Bulan Juli 2026, di Ruang Rapat Antasari Kantor Walikota Jakarta Selatan, Kamis (16/7).

“Program pemilahan sampah harus berproses mulai dari hulu sampai dengan hilir. Selain peran warga dalam melakukan pemilahan sampah, dibutuhkan juga peran petugas grobak untuk tidak mencampur hasil pemilahan dari warga,” ujar Walikota Syafrin.

Ia menyampaikan, saat gerobak yang dikordinir warga mengangkut sampah, di sana pun gerobaknya harus sudah dibagi-bagi. Sehingga jika ada sampah organik itu masuk ke gerobak organik, demikian seterusnya sampai dengan residu.

“Agar prosesnya berjalan lancar dan sesuai dengan aturan yang berlaku dan untuk Sudin Lingkungan Hidup untuk terus berkoordinasi dengan Camat, Lurah, serta pengurus lingkungan setempat terkait proses-proses pemilahan dan pengelolaan sampah. Sehingga sampai ke TPA, sampah itu semuanya sudah sesuai dengan Instruksi Gubernur, hanya residu yang dapat dibuang,” tuturnya.

Sementara itu, Kasudin Lingkungan Hidup Jakarta Selatan, Rizky Febriyanto, menuturkan, mengenai alur pengelolaannya, sampah yang telah dipilah sejak dari tingkat rumah tangga dapat dikumpulkan secara terpisah oleh petugas gerobak sampah.

“Kami sudah meminta dan mengedukasi petugas gerobak sampah agar tidak mencampur kembali sampah yang sudah dipilah. Sampah organik yang telah dipilah dan dikumpulkan dalam wadah khusus tersebut kemudian dibawa ke titik jemput terdekat atau fasilitas pengolahan seperti teba modern maupun biopori jumbo yang tersedia,” ungkapnya.

Rizky menambahkan, rencananya, Sudin LH Jaksel akan menyiapkan empat tong sampah sebagai titik jemput di setiap RT. Apabila fasilitas tersebut sudah penuh, khusus sampah organik yang telah dipilah dapat dibawa ke TPS terdekat.

“Di TPS, kami menyediakan wadah khusus berupa dustbin berkapasitas 660 liter, yang jumlahnya akan disesuaikan dengan volume timbunan sampah di lokasi tersebut. upaya memberikan tong pemilah sampah dan penyediaan dustbin, untuk memberikan jaminan kepada warga bahwa sampah yang telah dipilah, tidak akan dicampur kembali,” tuturnya.

Suku Dinas Kominfotik Kota Administrasi Jakarta Selatan

Website : selatan.jakarta.go.id

Twitter : [@KotaJaksel](https://twitter.com/KotaJaksel)

Facebook : [Kota Jakarta Selatan](https://www.facebook.com/KotaJakartaSelatan)

Instagram : [Kota Jakarta Selatan](https://www.instagram.com/KotaJakartaSelatan)